

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penelitian yang dilakukan untuk mengevaluasi biaya dan jadwal menggunakan *Linear Scheduling Method* (LSM) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perubahan durasi pada Proyek Pembangunan Gedung Pemerintah/FKPD menggunakan penjadwalan *Linear Scheduling Method* (LSM) yaitu menjadi 45 hari dimana durasi yang dihasilkan mengalami percepatan 3 hari dibandingkan dengan durasi *kurva-s* yang memiliki umur proyek 48 hari.
2. Biaya proyek menggunakan *Linear Scheduling Method* (LSM) mengalami perubahan pada biaya pekerjaan per minggu yang terjadi penambahan biaya pada minggu 3-4, dan minggu 6-7, kemudian penurunan biaya pada minggu ke-5 dan ke-9 dengan nilai total proyek yang tetap sebesar Rp 11.589.776.509.
3. Penerapan Penjadwalan *Linear Scheduling Method* (LSM) tidak efisien dalam segi biaya dan kurang efektif dalam segi waktu untuk diterapkan pada Proyek Pembangunan Gedung Pemerintah/FKPD, karena presentase perbandingan biaya target dan biaya rencana didapat sebesar 100% yang dinilai tidak efisien. Sedangkan hanya terjadi 6.25% efektivitas waktu dengan presentase perbandingan waktu target dan waktu rencana sebesar 94% yang dinilai kurang efektif.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Implikasi dari hasil penelitian yang dilakukan sebagai berikut :

1. Penelitian *Linear Scheduling Method* (LSM) dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penggunaan metode penjadwalan yang dilakukan pada proyek berkarakteristik khususnya proyek yang memiliki aktivitas pekerjaan repetitif (berulang).

2. Penjadwalan menggunakan *Linear Scheduling Method* (LSM) memberikan gambaran durasi pekerjaan yang lebih terperinci dari diagram garis yang dibuat dan dapat terlihat jelas *conflict* yang terjadi sehingga lebih mudah dipahami.
3. Penjadwalan *Linear Scheduling Method* (LSM) pada proyek dapat terjadi efisiensi biaya dan efektivitas waktu.

Penulis merekomendasikan beberapa hal terhadap penelitian yang telah dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Menerapkan *Linear Scheduling Method* (LSM) pada semua pekerjaan yang berulang, tidak hanya pekerjaan struktur.
2. Memperhitungkan rasio tenaga kerja yang dibutuhkan berdasarkan luasan bangunan.
3. Memperhitungkan harga sewa alat berat untuk menghasilkan perhitungan biaya yang lebih akurat.